

PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN STRATEGI *DIRECT
READING ACTIVITY* SISWA DI KELAS IV SD NEGERI 26 NANGGALO
KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

*Ditulis untuk Persyaratan
Seminar Proposal*

Oleh:

TASRIZAL
NPM. 1410013411156



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN
STRATEGI *DIRECT READING ACTIVITY* SISWA
DI KELAS IV SD NEGERI 26 NANGGALO
KOTO XI TARUSAN KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

Tasrizal¹, Gusnetti², Siska Angreni²

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

² Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail: Tasrizal.tasar@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 26 Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini disebabkan guru masih menggunakan metode yang bersifat konvensional dan pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 26 Nanggalo Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan strategi *Direct Reading Activity*. Membaca menurut Rahim (2011:3) adalah suatu yang rumit dan melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan kegiatan visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sedangkan tujuan membaca menurut Tarigan (2008:9-10) memperoleh dan memperbarui pengetahuan sekaligus mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah dimiliki. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi *Direct reading Activity* (DRA), DRA menurut Hamzah dan Nurdin (2011:114) adalah suatu strategi yang digunakan untuk memperluas dan memperkuat kemampuan belajar siswa. Hasil penelitian siklus I diperoleh rata-rata skor persentase kemampuan membaca siswa yaitu teknik membaca siswa 20%, penemuan pokok pikiran 32,5% dan menyimpulkan pelajaran 42,25% serta hasil belajar siswa 66. Pada siklus II rata-rata persentase kemampuan membaca siswa yaitu teknik membaca siswa 75%, penemuan pokok pikiran 82,5% dan menyimpulkan pelajaran 77,75% serta hasil belajar 79. Hal ini berarti target indikator dalam penelitian ini berhasil dicapai dan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan *Directed Reading Activity* berlangsung dengan baik.

Kata Kunci: Kemampuan *Directed Reading Activity*, bahasa Indonesia.

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan ke hadirat Allah Swt. atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi *Direct Reading Activity* Siswa di Kelas IV SD Negeri 26 Nanggalo Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Gusnetti, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Ibu Siska Angreni, S.Pd., M.Pd, selaku Pembimbing II, yang telah banyak membantu penulis dalam kesempurnaan skripsi.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta membantu kelancaran administrasi.

3. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin penelitian.
4. Ibu Wirnalis, S.Pd., Guru Kelas IV SDN 26 Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan yang menjadi *observer* satu.
5. Ibu Desrinawati, S.Pd., guru SDN 26 Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan yang menjadi *observer* dua.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Desember 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	8
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.....	9
2.1 Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia SD.....	10
2.2 Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD.....	10
3. Tinjauan tentang Membaca	10
3.1 Pengertian Membaca	10
3.2 Tujuan Membaca.....	11
3.3 Jenis-jenis Membaca	12
4. Tinjauan tentang Strategi Pembelajaran.....	15
5. Strategi <i>Directed Reading Activity</i>	16
5.1 Pengertian Strategi <i>Directed Reading Activity</i> (DRA).....	16
5.2 Kelebihan dan Kelemahan Strategi DRA	17
5.3 Langkah-langkah Penggunaan Strategi DRA	17

6. Penelitian Relevan	18
7. Kerangka Konseptual	18
8. Hipotesis Tindakan	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. <i>Setting</i> Penelitian	21
1. Lokasi Penelitian.....	22
2. Waktu Penelitian.....	22
3. Subjek Penelitian	23
C. Prosedur Penelitian.....	23
1. Perencanaan	24
2. Tindakan	25
3. Pengamatan	26
4. Refleksi	26
D. Indikator Keberhasilan	26
E. Jenis dan Sumber Data	27
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Data	32
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I	33
a. Perencanaan.....	33
b. Pelaksanaan	33
c. Pengamatan	44
d. Refleksi	46
2. Deskripsi Kegiatan Siklus II.....	48
a. Perencanaan.....	48
b. Pelaksanaan	49
c. Pengamatan	55
d. Refleksi	59

B. Pembahasan.....	59
a. Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru	60
b. Kemampuan Membaca Siswa dalam Pembelajaran	61
c. Hasil Belajar.....	62
C. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian Semester I Kelas IV SD Negeri 26 Nanggalo Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2015/2016.....	4
2. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi <i>Direct Reading Activity</i> Siklus I	42
3. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Membaca pada Siklus I	43
4. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siklus I.....	44
5. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi <i>Direct Reading Activity</i> Siklus II	56
6. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Membaca pada Siklus II.....	56
7. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siklus II.....	58
8. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru melalui Strategi <i>Direct Reading Activity</i> Siklus I dan Siklus II	42
9. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Membaca pada Siklus I dan II	43
10. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	44

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	22
2. Bagan Prosedur Penelitian	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	65
2. Lembaran Kerja Siswa	83
3. Lembar Kegiatan Pembelajaran Guru	89
4. Soal Tes Akhir Siklus I	99
5. Hasil Belajar I.....	128
6. Soal Tes Akhir Siklus II	129
7. Hasil Belajar I.....	148
8. Lembar Kemampuan Membaca Siswa.....	149
9. Dokumentasi.....	157
10. Surat Penelitian.....	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai dengan yang diinginkan. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan dipandang sebagai salah satu faktor utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi, yaitu melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja terdidik. Di samping itu, pendidikan dipandang mempunyai peranan penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan bangsa.

Mengacu pada KTSP 2006, “Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran ini akan menjadi bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak.”

Sehubungan dengan itu, Sanjaya (2010:1) mengemukakan bahwa:

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan Indonesia adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran selama ini, ada kecenderungan bahwa peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi dan pada mata pelajaran apapun guru lebih banyak mendorong agar siswa dapat menguasai sejumlah materi pembelajaran. Dengan kata lain otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) diarahkan pada peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Menurut Tarigan (2008:1), “Pembelajaran berbahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Satu keterampilan berbahasa saling terkait dengan keterampilan berbahasa lainnya.”

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa adalah keterampilan membaca. Dengan memiliki keterampilan membaca yang baik, siswa akan mudah ide dan gagasan dari sebuah bacaan. Berdasarkan hal tersebut, menurut Tarigan (2008:7), ”membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.” Kegiatan pembelajaran berbicara di SD diarahkan untuk melatih peserta didik, agar dapat berbicara dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Untuk mencapai tujuan tersebut guru dapat menggunakan berbagai macam langkah atau kegiatan untuk melaksanakan pembelajaran berbicara di SD.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 29 Juli 2015 di kelas IV SD Negeri 26 Nanggalo Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, terlihat proses pembelajaran bahasa Indonesia belum begitu diminati oleh siswa. Siswa hanya banyak diam dalam pembelajaran tersebut. Mereka kebanyakan bermain-main tanpa menghiraukan gurunya di depan kelas. Pada saat pembelajaran Bahasa

Indonesia mereka seolah-olah tidak membutuhkan pembelajaran yang diberikan oleh gurunya.

Hal ini terjadi karena pada saat penyampaian pembelajaran, guru masih menggunakan metode yang bersifat konvensional dan pembelajaran hanya berpusat pada guru. Siswa lebih banyak diam dan menganggap seolah-olah pembelajaran tersebut tidak penting bagi mereka. Guru belum bisa memberikan media-media yang membuat siswa tertarik untuk memperhatikan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan peneliti di kelas IV, yaitu Ibu Wisnarlis pada tanggal 29 Juli 2015, didapatkan informasi bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kurangnya aktivitas siswa dalam belajar bahasa Indonesia. Seperti kurangnya aktivitas siswa dalam memperhatikan pembelajaran, aktivitas bertanya, menjawab pertanyaan, dan menanggapi pernyataan teman ataupun gurunya, dari bacaan yang dibaca yang berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa.

Dalam pembelajaran membaca masih banyaknya siswa yang masih menganggap mudah pembelajaran tersebut, sehingga berdampak kepada rendahnya hasil belajar siswa. Guru tersebut menjelaskan bahwa permasalahan ini terjadi karena pembelajaran membaca selama ini hanya dilakukan dengan teknik membaca dalam hati dan dikte. Sehingga siswa merasa jenuh dengan pembelajaran tersebut.

Hal seperti di atas yang menyebabkan hasil nilai ulangan harian semester 1 tahun ajaran 2015/2016 siswa kelas IV SD Negeri 26 Nanggalo Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan masih rendah. Siswa banyak mendapatkan

nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yakni 75.

Lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Rata-rata Nilai Ulangan Harian Semester I Kelas IV SD N 26 Nanggalo Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2015/2016

Semester	Jumlah Siswa	Nilai Bahasa Indonesia			Pencapaian KKM	
		Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai ≥ 70	Nilai < 70
1	20	90	45	58.75	8 orang	12orang

Sumber: Guru kelas IV SDN26 Nanggalo Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

Dalam pembelajaran guru harus dapat melaksanakan model pembelajaran yang menarik siswa untuk aktif dan terlibat secara mental sehingga menumbuhkan aktivitas membaca siswa yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa. Aktivitas membaca merupakan hal yang terpenting dari proses pembelajaran, karena tanpa kegiatan atau aktivitas membaca yang terjadi tidak mungkin seseorang dapat dikatakan belajar. Karena belajar bukanlah sekedar menghafal sejumlah fakta atau informasi, maka belajar merupakan tindakan berbuat dan memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan juga banyak membaca.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam Bahasa Indonesia tersebut, peneliti menggunakan strategi *Direct Reading Activity* (DRA). Dengan menggunakan strategi *Direct Reading Activity* ini agar siswa mempunyai kemampuan membaca yang jelas, dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipelajari siswa sebelumnya, untuk membangun pemahaman. Strategi pembelajaran ini khusus untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas tinggi,

dengan memfokuskan pada aspek membaca. Strategi ini bersifat aplikatif, artinya dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kemampuan guru dalam mengolah kegiatan belajar mengajar (Hamzah dan Nurdin, 2011:114).

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti telah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi *Direct Reading Activity* Siswa di Kelas IV SD Negeri 26 Nanggalo Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang peneliti amati dalam proses pembelajaran berlangsung adalah:

1. Dalam pembelajaran membaca, siswa masih menganggap mudah pembelajaran tersebut.
2. Siswa kurang memperhatikan pembelajaran.
3. Dalam pembelajaran siswa seringkali tidak mampu menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru, serta dalam pembelajaran siswa jika mengalami kesulitan tidak berani mengajukan pertanyaan.
4. Guru masih menggunakan metode yang bersifat konvensional.
5. Hasil belajar siswa rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian. Bagaimanakah kemampuan membaca siswa kelas IV SD

Negeri 26 Nanggalo Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan strategi *Direct Reading Activity*?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan, untuk mendeskripsikan kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 26 Nanggalo Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan strategi *Direct Reading Activity*.

E. Manfaat Penelitian

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan dalam melaksanakan pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi *Direct Reading Activity* bagi siswa kelas IV SDN 26 Nanggalo Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa dan sekolah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebagai bahan bacaan atau rujukan bagi guru maupun kepala sekolah dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, khususnya pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi guru dan calon guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi siswa, dapat mengatasi permasalahan siswa dalam belajar seperti, mengurangi kejenuhan, ketidaktertarikan terhadap pembelajaran sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan aktivitas belajar.

4. Bagi peneliti, menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan strategi *Direct Reading Activity*.